

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang, karna pada masa bayi sangat peka terhadap lingkungan, masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi adalah tidur dan istirahat. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat tercapai maksimal dengan adanya lama tidur pada bayi yang baik dan cukup (Fitriani et al., 2022). Tidur merupakan kebutuhan dasar yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi baik secara fisik maupun emosional, bayi usia 6-12 bulan membutuhkan sekitar 14-15 jam untuk tidur setiap hari termasuk tidur siang (Cindy & Suharto, 2023). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tidur adalah hormon melatonin, yang berkaitan dengan rasa kantuk dan kualitas tidur bayi. (Novita & Kamidah, 2024).

Berdasarkan data dari Sleep Foundation (2022), sekitar 30% bayi usia 6-12 bulan mengalami gangguan tidur, seperti mudah terbangun atau durasi tidur yang kurang. Menurut WHO (2020) mengatakan kebutuhan tidur bayi usia 6-12 bulan idealnya berkisar antara 14 hingga 15 jam perhari. Data WHO yang diterbitkan dalam Journal Of Pediatrics, gangguan tidur mempengaruhi sebanyak 33% bayi (Widiani & Chania, 2022). Di Indonesia, khususnya di wilayah kabupaetn bogor, prevalansi gangguan tidur pada bayi juga tergolong tinggi. Di Indonesia tercatat sebanyak 44,2% bayi mengalami gangguan tidur. Akan tetapi dari orang tua sebanyak 72% tidak menganggap itu sebagai gangguan tidur, mereka hanya menganggap sebagai persoalan kecil (Ahmad, 2023). Jika bayi kurang tidur dapat memperlambat tumbuh dan kembang, bayi sering rewel, kurang bersemangat, lesu, dan terganggu pola makannya (Pratiwi, Tiara, 2021). Permasalahan tersebut bisa diatasi salah satunya dengan pijat bayi.

Pijat bayi merupakan salah satu bentuk pendekatan dimana terdapat sentuhan komunikasi yang dapat menyebabkan bayi merasa nyaman, serta menjadi stimulasi pertumbuhan fisik dan pertumbuhan otak (Mustikawati & Sari, 2023). Terapi yang aman untuk menaikkan kualitas tidur bayi salah satunya dengan pemberian aromaterapi esensial oil lavender, Esensial oil lavender merupakan minyak penenang yang dianjurkan, karna minyak

lavender membantu keseimbangan kesehatan tubuh, melepaskan stress, sakit kepala, kecemasan, ketegangan, regulasi jantung dan kejang otot (Rahmawati et al., 2022).

Hasil penelitian sebelumnya didapat hasil lama tidur usia 3-6 bulan sebelum perlakuan pijat bayi di peroleh hasil paling banyak adalah kurang dari 13 jam sebanyak 18 (56,25%) bayi. Rata-rata lama tidur bayi sebelum perlakuan pijat bayi adalah 11,73 jam. Selanjutnya setelah pemijatan lama tidur usia 3-6 bulan diperoleh hasil paling banyak adalah normal 13-15 jam sebanyak 27 (84,38%) bayi. Rata-rata lama tidur bayi setelah perlakuan pemijatan adalah 14,27 jam (Henik istiqomah et al. 2020)

Studi pendahuluan yang dilakukan di klinik ummu baby spa, mewawancarai 10 orang tua hasil wawancara dengan 7 orang tua bayi usia 6-12 bulan yang terganggu tidurnya, mengatakan bahwa bayinya sering terbangun di malam hari dan jumlah tidurnya kurang dari 11 jam perhari. Sedangkan 3 orang tua bayi mengatakan pernah menstimulasi bayinya dengan pijat bayi ke klinik dan menjelaskan bahwa, jumlah tidur bayinya normal dengan rata-rata 14-15 jam perhari Berdasarkan data di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi usia 6-12 bulan di klinik Ummu Baby Spa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi usia 6-12 bulan di klinik Ummu Baby Spa ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di Klinik Ummu Baby Spa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi lama tidur bayi usia 6-12 bulan sebelum dilakukan pijat bayi di klinik Ummu Baby Spa.
- b. Mengidentifikasi lama tidur bayi usia 6-12 bulan sesudah dilakukan pijat bayi di klinik Ummu Baby Spa.

- c. Menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah di klinik ummu baby spa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan bahan pustaka bagi Universitas Aisyiyah Surakarta khususnya Program Studi Sarjana Kebidanan tentang Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya, terutama yang berhubungan dengan pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi Usia 6-12 bulan.

2. Praktis

Dari penelitian ini akan di peroleh manfaat secara praktis di antaranya :

- c. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui khususnya tentang pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi Usia 6-12 bulan, serta melatih peneliti dalam pembuatan proposal skripsi

- d. Bagi Bidan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan inovasi dan bermanfaat dalam pelayanan yang berkualitas untuk memberikan asuhan pada bayi tentang pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi

- e. Bagi Pasien

Bagi pasien khususnya agar dapat melakukan sendiri pemijatan pada bayinya, karena sentuhan dari keluarga sendiri lebih bermanfaat bagi bayi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Novita & Kamidah, (2024)	Pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi usia 1-12 bulan di klinik dr. Michael kids medical center	Penelitian terdahulu menggunakan desain <i>Pre- Eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pre test-post test design</i> Teknik sampel : <i>Non probability sampling</i> dengan <i>consecutive sampling</i>	Perbedaan di usia responden, peneliti menggunakan usia 1-12 bulan. Sedangkan penulis meneliti usia 6-12 bulan
2	Henik istiqomah et al. (2020)	Pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi usia 3-6 bulan di desa jemawan kecamatan jatinom kabupaten klaten.	Jenis penelitian menggunakan desain <i>Pre- Eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pre test-post test design</i>	Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>quasy eksperimen</i> . Sampel : <i>Total sampling</i>
3	Sari Rafika, dkk (2024)	Pengaruh pijat bayi terhadap perubahan kualitas tidur bayi usia 3-12 bulan	Metode penelitian <i>one group pretest-posttest design</i> . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi	Perbedaan di usia responden, peneliti menggunakan usia 3-12 bulan. Sedangkan penulis meneliti usia 6-12 bulan